MAKNA CINTA LIRIK LAGU DALAM ALBUM COMMON JASMIN ORANGE 七里香-JAY CHOU 周杰伦

Lili Amelia
S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Mamik Tri Wedawati, S.S, M.Pd

Abstrak

Dalam penelitian ini, digunakan kumpulan lirik lagu sebagai sumber penelitian, pada salah satu lirik lagu milik Jay Chou dengan judul *qī lǐ xiāng*《七里香》 yang populer pada Tahun 2004, terdapat salah satu contoh lirik lagu yang mengandung makna cinta yang mengatakan bahwa lirik lagu sama seperti puisi 雨下整夜，我的爱一处出就像雨水 (Hujan melengkapi malam, cintaku banjir benar seperti air hujan) 院字落夜，跟我的思念厚厚一疊 Halaman gedung dan daun yang rontok， dengan kerinduan yang banyak dan berulang kali）畿句是非，也舞法将我的热情冷却 （Berapa banyak kalimat yang salah， juga tidak dapat memperoleh seperti aku yang ramah dan dingin）你出现在我 世的每一液 (Kamu muncul di setiap halam puisiku 雨下整夜，我的爱一处出就像雨水 (Hujan melengkapi malam, cintaku banjir benar seperti air hujan).

Penelitian ini difokuskan kepada dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah bagaimanakah model bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Jay Chou 《周杰伦》* pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》Common Jasmin Orange dan yang kedua ialah Bagaimanakah kandungan makna yang terdapat dalam lirik lagu *Jay Chou 《周杰伦》* pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam data yang didapatkan melalui lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange mengandung beberapa emosi yang sesuai dengan dijelaskan dalam teori cinta. Seperti adanya beberapa makna konotatif yang menjelaskan suatu keadaan yang dialami, sehingga menimbulkan perasaan sedih dan senang. Selain terdapat makna bahasa, juga terdapat gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut.

Kata Kunci: Makna Cinta, Lirik Lagu, Jay Chou, Model Bahasa, Teori Cinta.

Abstract

In this study, a collection of song lyrics was used as a research source, in one of Jay Chou's song lyrics with the title qī lǐ xiāng 《七里香》 which was popular in 2004, there is an example of song lyrics that contain the meaning of love which says that the song lyrics are the same like poetry 雨下整夜， 我的爱一处出就像雨水 (Rain completes the night, my love is flooded like rain) 院字落夜， 跟我的思念厚厚一疊 The courtyard of the building and fallen leaves， with longing many and many times） 畿句是非， 也舞法将我的热情冷却 （How many sentences are wrong， also can not get like I am friendly and cold） 你出现在我世的每一液 (You appear in every page of my poetry 雨下整夜， 我的爱一处出就像雨水 (Rain completes the night, my love floods like rain).

This research is focused on two problem formulations. The first problem formulation is how the language model contained in the song lyrics of Jay Chou 《周杰伦》on the album qī lǐ xiāng 《七里香》 Common Jasmin Orange and the second is what is the meaning content contained in the lyrics of the song Jay Chou 《周杰伦》on the album qī lǐ xiāng 《七里香》 Common Jasmin Orange. This research uses a qualitative approach. In the data obtained through the lyrics of the song Jay Chou 《周杰伦》on the album qī lǐ xiāng 《七里香》 Common Jasmin Orange contains several emotions that are in accordance with the theory of love. As there are several connotative meanings that explain a situation experienced, causing feelings of sadness and pleasure. In addition to the meaning of language, there are also styles of language found in the song lyrics.

Keywords: Meaning of Love, Song Lyrics, Jay Chou, Language Models, Love Theory.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Lirik lagu sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal tersebut sesuai dengan beberapa pengertian berikut, menurut Panuti Sudjiman (1990: 49) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Di dalam sebuah lagu atau karya sastra mempunyai kerakteristik tersendiri yang dimana para pencipta lagu atau pengarang lirik dapat mengungkapkan rasa percaya dirinya melalui sebuah lirik lagu. khayalan yang timbul dalam suatu lirik lagu dapat mencerminkan bagaimana suatu kondisi pengarang saat itu juga atau biasanya seorang pengarang lirik lagu menceritakan tentang orang lain. Secara tidak langsung suatu lirik yang diciptakan oleh pengarang bertujuan untuk menggungkapkan rasa cintanya atau perasaan suka pada seseorang. Perasaan suka yang timbul melalui perasaan yang tidak biasa, biasanya seseorang menyebutnya dengan cinta pada pandangan pertama. Menurut Sternberg (1988) cinta memegang peranan penting dalam suatu hubungan (relationship), karena dengan cinta sesorang dapat memperoleh kebahagiaan atau kesuksesan dalam hubungannya tersebut.

Bahasa dalam lirik lagu biasanya menjadi salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran kedalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun dalam penyampaian berbahasa juga sering menggunakan makna cinta yang kadang manusia tidak menyadari, dari segi kebahasaan sebuah cinta yang timbul kadang dari perasaan maupun sikap. Baik dari penyampaian melalui lirik lagu atau sebuah puisi. Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling memperngaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, lukisan, seni dan teknologi. Begitu juga dengan lirik lagu atau musik dalam karya sastra, lirik lagu yang terkandung mempunyai arti yang sama dengan puisi. Suatu cinta yang diciptakan melalui karya tulis sebuah puisi atau lirik lagu mempunyai karakteristik yang kuat. Seperti contoh makna cinta dalam sebuah lirik lagu, yang mungkin banyak orang berpikir bahwa sebuah lirik lagu dapat mengekspresikan dirinya. Karya sastra yang memang hasil pemikiran replika masyarakat luas yang kenyataan dunia membuat karya sastra itu sendiri erat kaitannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Musik dapat dikatakan sebagai sebuah media dalam penyampaian pesan. Karena dengan alunan nada, musik merupakan ungkapan pikiran, isi, hati, dan perasaan manusia dalam bentuk suara. Musik juga dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, yaitu sebagai media ekspresi masyarakat dan musik mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, baik kalangan bawah hingga kalangan paling atas. Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sehingga musik tercipta dari penggungkapan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Musik juga di artikan sebagai suatu ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara-suara. Ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental.

Pada dasarnya, karya sastra tidak hanya tulisan. Dalam ilmu sastra puisi juga dikenal dengan dua aspek penyelidikan atau pendekatan yaitu penyelidikan intrinsik dan ekstrinsik (Badrun, 1983: 13). Penelitian intrinsik karya sastra adalah puisi yang menyelidiki unsur-unsur puisi yang membangun dari dalam. Dalam penelitian intrinsik puisi dibagi menjadi dua, fisik batin. Menurut Waluyo, (1991: 72) fisik meliputi diksi (pemilihan kata), pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), verifikasi (rima, ritma dan metrum) dan tata wajah. Sedangkan batin meliputi tema, perasaan (*feeling)*, nada dan suasana, amanat. Penelitian ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar karya sastra itu, secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem yang ada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme sastra (Nurgiyantoro, 1998: 24). Unsur ekstrinsik misalnya biografi pengarang, psikologi dan keadaan lingkungan pengarang (misalnya ekonomi, politik, agama, moral, feminisme, pendidikan dan sosial).

Pada perkembangannya, bahasa puisi di apresiasikan melalui sarana kesenian. Salah satunya lirik lagu dalam seni musik. Seni musik yang awalnya merupakan kegiatan mengolah nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang harmonis (instrumntal) memerlukan media bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan. Maka hal inilah yang melatari kehadiran lirik dalam suatu lagu yang diiringi dengan musik.

Universitas Negeri Surabaya

Karena definisi dari musik itu sendiri adalah merupakan bunyi yang teratur. Alunan musik yang kemas dengan mengabungkan lirik lagu tiap baitnya. Hal ini dikarenakan, musik merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggabungkan lirik tiap baitnya, sehingga lirik-lirik lagu tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan maka dengan begitu pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Musik yang disukai menjadi sangat berpengaruh bagi orang-orang yang mendengarkan. Selain dapat menghibur dan menjadi inspirasi, di dalam musik juga terkandung makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui kata-kata yang terkandung dalam lirik lagu pada tiap baitnya. Dengan lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu dapat lewat lagunya ini tentu akan berasal dari luar diri si pencipta lagunya, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta hasil lingkungan sosial sekitarnya. Bunyi memiliki peran yang penting dalam kesusastraan, maka bunyi ini pernah menajdi unsur kepuitisan yang utama dalam sastra romantik (Slamet Muljana dalam Pradopo, 2012: 22)

Dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan atau ekspresi, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang telah terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, sosial, religi, nasionalisme.

Bertolak dari uraian di atas, bahwa peneliti sekaligus sebagai penikmat sastra juga menemukan unsur-unsur keindahan dari lirik lagu Jay Chou 周杰论 yang terkenal di china maupun taiwan. Selain itu terdapat banyak alasan kelayakan lirik-lirik lagu di album Common Jasmin Orange *qī lǐ xiāng*《七里香》 untuk di teliti. Karena selain lirik-lirik lagu Jay Chou yang mengambarkan tentang percintaan ada juga tentang kehidupan dan pencapaian, maka di album Common Jasmin Orange *qī lǐ xiāng*《七里香》 ini adalah sebuah album studio kelima oleh penyanyi Taiwan Jay Chou 周杰论, dirilis pada 3 agustus 2004 oleh Sony Music Taiwan. Album ini di rekomendasikan untuk enam Golden Melody Award. Album ini memang untuk Penghargaan Musik Penjualan Top Hongkong IFPI untuk album terbaik jualan mandiri pada tahun ini.

Meskipun album ini dikatakan cukup lama di tahun 2004, tetapi bagi peneliti tidak akan menggangu keindahan lagu atau lirik itu sendiri. Pada Tahun 2006 Jay Chou diberi kesempatan dalam Penghargaan Perfilman Hong Kong untuk Pendatang baru terbaik. Hong Kong Film Award untuk Best News Perfomers adalah penghargaan industri Hong Kong tahunan yang diberikan kepada aktor atau aktris untuk penampilan terbaik oleh artis baru. Pada Tahun 2007 Jay Chou kembali merebut Penghargaan Perfilman Hong Kong untuk Lagu Orisinil Terbaik, selain mempunyai banyak sekali album dan jenis genre lagu Jay Chou selalu menampilkan yang terbaik dan selalu memberikan suatu karya yang bisa dimuat di ajang Penghargaan Musik. Pada awal album Common Jasmin Orange *qī lǐ xiāng* 《七里香》 pada tahun 2004, penghargaan di menangkan oleh Jay Chou di ajang World Music Award untuk Best Selling Chinese, dalam penghargaan ini Jay Chou kembali merebut Best-selling albums in China. Tak hanya pandai menyanyi dan mengarang lirik lagu, tetapi Jay Chou juga banyak membintangi sebuah film-film yang tak kalah dengan artis lainnya.

Pada Tahun 2005 Jay Chou kembali menerima sebuah Penghargaan Kritikus Film Shanghai untuk aktor terbaik. Lama tak mendengar nama Jay Chou di ajang Music Award karena Jay Chou saat itu sedang menekuni peran akting. Tetapi pada tahun 2015 di MTV Europe Music Award untuk Best Taiwanese Actress, Jay Chou masuk dalam daftar penghargaan pemenang Best Actress. Dan di Tahun 2015 juga Jay Chou kembali memenangkan MTV Asia Award for Favorite Artist Taiwan.

Dalam penelitian ini, digunakan kumpulan lirik lagu sebagai sumber penelitian, pada salah satu lirik lagu milik Jay Chou dengan judul *qī lǐ xiāng* 《七里香》 yang populer pada Tahun 2004, terdapat salah satu contoh lirik lagu yang mengandung makna cinta yang mengatakan bahwa lirik lagu sama seperti puisi 雨下整夜，我的爱一处出就像雨水 (Hujan melengkapi malam, cintaku banjir benar seperti air hujan) 院字落夜，跟我的思念厚厚一疊 Halaman gedung dan daun yang rontok， dengan kerinduan yang banyak dan berulang kali）畿句是非，也舞法将我的热情冷却 （Berapa banyak kalimat yang salah， juga tidak dapat memperoleh seperti aku yang ramah dan dingin）你出现在我 世的每一液 (Kamu

UNESA Universitas Negeri Surabaya

muncul di setiap halam puisiku 雨下整夜，我的爱一处出就像雨水 (Hujan melengkapi malam, cintaku banjir benar seperti air hujan). Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi Jay Chou adalah pria yang mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap wanita yang di cintainya, terlihat dari lirik yang di ciptakan menggambarkan bahwa karakter Jay Chou merupakan karakter yang penyayang.

Lirik lagu dalam Album *qī lǐ xiāng*《七里香》mempunyai peran penting dalam penyusunan lirik lagu dan penyampaian makna cinta yang dialami sebagai sastra imajinatif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Makna Cinta dalam Lirik Lagu Album *qī lǐ xiāng* 《七里香 》Common Jasmin Orange – 周杰伦 Jay Chou.

METODE

Jenis penelitian dibedakan menjadi dua besar, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014:1) mendeskripsikan jenis penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teori yang lain dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengamatan sosial yang mencakup kegiatan dan perilaku manusia, yang kemudian dijabarkan dengan deskripsi kata tertulis. Hal tersebut diperkuat dengan teori Moleong (2005:3) yang mengatakan bahwa *kualitas* menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Data yang disajikan pada penelitian kualitatif tidak berupa angka yang menggunakan perhitungan statistik, tetapi lebih menggunakan penjabaran kata. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kutipan-kutipan dari tuturan yang diujarkan oleh setiap selebriti dan anak-anak yang ada dalam *reality show.*

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Menyimak Data
   Dalam tahap ini, peneliti tidak hanya sekedar mengamati, tetapi menyimak pembicaraan yang dilakukan antar informan sekaligus memahami isi pembicaraan agar dapat memilah data yang relevan dengan penelitian.
2) Mencatat dan Mengkode Data
   Setelah menyimak dan menentukan data-data yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan. Pencatatan ini dilakukan pada setiap data yang diperoleh ke dalam kartu data, agar memudahkan peneliti untuk mengurutkan data secara jelas dan teratur.Selain mencatat, dalam tahap ini sekaligus dilakukan pengkodean data. Pengkodean mencakup informasi-informasi tentang data seperti sumber acara, episode, inisial penutur, dan waktu. Penulisan kesemua kode tersebut harus komunikatif serta mewakili data.
3) Menerjemahkan Data
   Dalam tahap ini, data berbahasa Mandarin yang telah dicatat kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Tujuan diterjemahkannya data tersebut adalah untuk memudahkan peneliti memahami isi yang nantinya akan diklasifikasikan ke dalam jenis sesuai yang dibutuhkan dalam rumusan masalah. Terjemahan data-data ini juga divalidasi pada tahap akhir.
4) Mengklasifikasikan Data
   Pada tahap ini, data yang telah dicatat kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk yang terbagi dalam enam bentuk yakni pertanyaan *(questions)*, permintaan *(requestives)*, pemberian izin *(permissives)*, perintah *(requirements)*, nasehat *(advisiories)*, larangan *(prohibitives).*Berdasarkan faktor yang melatar belakangi tuturan dibagi menjadi tiga faktor yakni penutur dan lawan tutur, konteks, serta tujuan. Yang terakhir berdasarkan fungsi tuturan, dibagi menjadi empat fungsi yakni fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konfliktif.
5) Memvalidasi Data

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Setelah penerjemahan dan pengklasifikasian data, langkah selanjutnya adalah validasi. Validasi data bertujuan untuk mendapatkan kebenaran atas data berbahasa Mandarin yang berkaitan dengan fokus penelitian. Validasi dilakukan oleh salah satu dosen di Universitas Negeri Surabaya yang menguasai bahasa Mandarin dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimanakah model bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Jay Chou*《*周杰伦*》 pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》Common Jasmin Orange?

Berdasarkan analisis, maka model bahasa yang ditemukan pada lirik adalah Gaya Bahasa (明喻 míngyù) dengan 14 kalimat yang mengandung makna tersebut. terdapat 04 kalimat yang mengandung Gaya Bahasa (暗喻 ànyù). Gaya Bahasa (借喻 jièyù) terdapat 04 kalimat. Gaya Bahasa (比拟 bǐnǐ) terdapat Gaya Bahasa 拟人(nǐrén) yang mengandung 06 kalimat, Gaya Bahasa 拟物(nǐwù) terdapat 03 data. Gaya Bahasa (对比 duìbǐ). Gaya Bahasa 两体对比 (liǎngtǐ duìbǐ) terdapat 01 kalimat , Gaya Bahasa 一体两体对比 (yìtǐ liǎngtǐ duìbǐ) terdapat 01 kalimat. Gaya Bahasa (借代 jièdài) terdapat Gaya Bahasa 特征，标志代本体 (tèzhēng, biāozhì dài běntǐ) dan terdapat 04 kalimat yang mengandung model bahasa tersebut. Gaya Bahasa (夸张 kuāzhāng) terdapat Gaya Bahasa 扩大夸张 (kuòdà kuāzhāng) yang terdapat 01 kalimat dalam lirik lagu sesuai dengan criteria model gaya tersebut, Gaya Bahasa 缩小夸张 (suōxiǎo kuāzhāng) terdapat 04 kalimat yang terkandung dalam model bahasa tersebut, Gaya Bahasa 超前夸张 (chāoqián kuāzhāng) terdapat 01 kalimat. Gaya Bahasa (双关 shuāngguān) terdapat Gaya Bahasa 谐音双关 (xiéyīn shuāngguān) dan hanya terdapat 01 kalimat yang dianalisis mengandung model bahasa tersebut. Dan gaya bahasa yang terakhir adalah Gaya Bahasa (映衬 yìngchèn) terdapat Gaya bahasa 正衬 (zhèng chèn) yang mengandung 01 kalimat dalam lirik lagu sesuai dengan criteria dalam gaya bahasa ini.

Bagaimana Kandungan Makna Yang Terdapat Dalam Lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange?

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (2008:905) dinyatakan bahwa makna adalah maksud perkataan satu arti. Makna adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Ujaran manusia itu mengandung makna yang utuh. Keutuhan makna merupakan perpaduan dari empat aspek, yakni pengertian (sense), perasaan (feeling), nada (tone), dan amanat (intension). Memahami aspek dalam seluruh konteks adalah bagian dari usaha untuk memahami makna dalam komunikasi.

Berdasarkan ada tidaknya nilai dan rasa makna dalam gaya bahasa dalam lirik lagu merupakan hubungan kata dan barang yang ditujukkan melalui penyampaian. Adapun jenis-jenis makna adalah makna leksikal, makna gramatikal, makna kultural (Leech dalam Chaer, 1995: 60). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti mendapatkan 66 data yang tersebar dalam lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》Common Jasmin Orange. Terdapat 15 data Makna Leksikal, 18 data Makna Gramatikal, 27 data Makna Konotatif, 3 Makna Kolokatif, dan 06 Data Makna Kontekstual. Berikut rincian penjelasannya.

Pembahasan

Makna adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Berdasarkan ada tidaknya nilai dan rasa makna dalam gaya bahasa dalam lirik lagu merupakan hubungan kata dan barang yang ditujukkan melalui penyampaian. Adapun jenis-jenis makna adalah makna leksikal, makna gramatikal, makna kultural (Leech dalam

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Chaer, 1995: 60). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti mendapatkan 66 data yang tersebar dalam lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange.

Terdapat 15 data Makna Leksikal. Makna leksikal adalah bentuk adjektif yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (kosakata). Satuan dari leksikom adalah satuan bahasa yang bermakna (Chaer, 1995: 60). Makna leksikal merupakan makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra dan makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Keraf (2006: 27) menggungkapkan makna denotatif adalah makna kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan. Sedangkan makna kiasan atau konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respon mengaandung nilai-nilai emosional atau makna tambahan. Makna kiasan di bentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan.

18 data Makna Gramatikal. Makna gramatikal adalah merupakan makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramtikal seperti proses afikasi dan komposisi. Afikasi adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan afiks pada bentuk dasar. Makna gramatikal sering disebut makna kontekstual atau makna situasional karena tergantung pada konteks kalimat atau konteks situasi. Selain itu bisa juga disebut sebagai makna struktural karena proses dan satuan-satuan gramatikal itu selalu berkenan dengan struktur ketatabahasaan. 27 data Makna Konotatif. Makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu anggapan menurut hal yang di acu dan dalam makna ini terdapat juga sifat tambahan yang di acu dalam menulis beberapa kalimat tambahan. 3 Makna Kolokatif Makna kolokatif adalah makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata yang cenderung muncul di dalam lingkungannya. Serta 06 Data Makna Kontekstual. Makna kontekstual adalah makna dari sebuah kata yang dipakai tergantung konteks kalimat tertentu. Kata tersebut kemungkinan bisa mempunyai arti lain jika saja digunakan pada kalimat lain juga.

Di dalam pemahaman makna, gaya bahasa juga merupakan unsur yang penting. Menurut Keraf (2006:112), gaya atau khususnyaggaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style.* Gaya bahasa ini merupakan penggunaan bahasa secara khusus untukkmendapatkan efek tertentu. Seperti dalam teori cinta yang diungkapkan oleh Sternberg (1988) mengatakan cinta adalah bentuk emosi manusia yang paling dalam dan paling diharapkan. Manusia mungkin akan berbohong, menipu mencuri dan bahkan membunuh atas dasar nama cinta dan lebih baik mati daripada kehilangan cinta. Cinta dapat meliputi setiap orang dan dari berbagai tingkatan usia.

Dalam data yang didapatkan melalui lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange mengandung beberapa emosi yang sesuai dengan dijelaskan dalam teori cinta. Seperti adanya beberapa makna konotatif yang menjelaskan suatu keadaan yang dialami, sehingga menimbulkan perasaan sedih dan senang. Selain terdapat makna bahasa, juga terdapat gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut.

Gaya bahasa yang ditemukan variatif selain mengungkapkan kesukaan terhadap suatu fenomena juga adanya penggunaan bahasa secara khusus untukkmendapatkan efek tertentu. Gaya bahasa ini juga masuk dalam kategori komponen cinta dalam teori Sternberg (1988). Dalam gaya bahasa tersebut juga menjelaskan beberapa ungkapan yang menandakan adanya ketertarikan dan emosi dari penulis lagu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Makna Cinta Lirik Lagu dalam Album Common Jasmin Orange 七里香- Jay Chou 周杰伦 Sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti mendapatkan 66 data yang tersebar dalam lirik Lagu *Jay Chou*《周杰伦》Pada Album *qī lǐ xiāng*《七里香》 Common Jasmin Orange. Terdapat 15 data Makna Leksikal, 18 data Makna Gramatikal, 27 data Makna Konotatif, 3 Makna Kolokatif, dan 06 Data Makna Kontekstual. Berikut rincian penjelasannya.

2. Berdasarkan analisis, maka model bahasa yang ditemukan pada lirik adalah Gaya Bahasa (明喻 míngyù) dengan 14 kalimat yang mengandung makna tersebut. terdapat 04 kalimat yang mengandung Gaya Bahasa (暗喻 ànyù). Gaya Bahasa (借喻 jièyù) terdapat 04 kalimat. Gaya Bahasa (比拟 bǐnǐ) terdapat Gaya Bahasa 拟人 (nǐrén) yang mengandung 06 kalimat, Gaya Bahasa 拟物(nǐwù) terdapat 03 data. Gaya Bahasa (对比 duìbǐ). Gaya Bahasa 两体对比 (liǎngtǐ duìbǐ)

terdapat 01 kalimat , Gaya Bahasa **一体两体**对比 (yìtǐ liǎngtǐ duìbǐ) terdapat 01 kalimat. Gaya Bahasa (**借代** jièdài) terdapat Gaya Bahasa **特征**，标志代本体 (tèzhēng, biāozhì dài běntǐ) dan terdapat 04 kalimat yang mengandung model bahasa tersebut. Gaya Bahasa (**夸**张 kuāzhāng) terdapat Gaya Bahasa 扩大夸张 (kuòdà kuāzhāng) yang terdapat 01 kalimat dalam lirik lagu sesuai dengan criteria model gaya tersebut, Gaya Bahasa 缩小夸张 (suōxiǎo kuāzhāng) terdapat 04 kalimat yang terkandung dalam model bahasa tersebut, Gaya Bahasa **超前夸**张 (chāoqián kuāzhāng) terdapat 01 kalimat. Gaya Bahasa (**双关** shuāngguān) terdapat Gaya Bahasa 谐音双关 (xiéyīn shuāngguān) dan hanya terdapat 01 kalimat yang dianalisis mengandung model bahasa tersebut. Dan gaya bahasa yang terakhir adalah Gaya Bahasa (**映**衬 yìngchèn) terdapat Gaya bahasa **正**衬 (zhèng chèn) yang mengandung 01 kalimat dalam lirik lagu sesuai dengan criteria dalam gaya bahasa ini.

Saran

Beberapa saran berikut dapat digunakan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

Pertama, berkaitan dengan pelajaran Bahasa Mandarin, hendaknya penelitian tentang lagu-lagu Jay Chou ini bisa dijadikan referensi pengenalan lagu modern terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa, karena lagu-lagu pada Album Lagu dalam Album Common Jasmin Orange 七里香- Jay Chou 周杰伦 berasal dari pengalihan bahasa yang dinyanyikan sesuai dengan gaya modern saat ini.

Kedua, penelitian tentang lirik lagu Lirik Lagu dalam Album Common Jasmin Orange 七里香- Jay Chou **周杰**伦 juga bisa diteliti dari prespektif lain selain stilistika, seperti semiotika dan lain-lain. Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan yang unik dan menarik, sehingga dapat menambah wawasan tentang karya sastra terutama lirik lagu dalam bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

Sudjiman, Panuti (ed). 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press

Sternberg, R. J. (1988). The Triangle Of Love. New York: Bassic Book, Inc, Publisher

Wellek, Renne dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan (diterjemahkan Oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Pradopo, Rahmat Djoko. (2012). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riffaterre, Michael. (1983). Semiotica Della Poesia. New York. Inc

Indriasari, Vivien. (2017). "Ketaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu yang Dipopulerkan Funky Baby's (Kajian Semiotika)" Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.

Wulandari, Endah. (2016). "Jenis dan Makna Tanda pada Film (ROBO G) Karya Shinobu Yaguchi (Kajian Semiotik)" Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Hara, Yulia Saputri. (2015). "Estetika Perasaan Kesedihan Dalam Haiku Musim Semi Karya Kobayashi Issa" Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Hendrick, S., & Hendrick, C. (1992). Liking Loving and Relating. Second Edition. California: Wadsworth. Inc.

Master, W. H. dkk. (1992). Human *Sexuality.* Fourth Edition. New York: HarperCollins Publisher, Inc

Sayuti, Suminto. 2002. Berkenalan dengan Frosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.

Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. Beberapa Gagasan dalam Bidang Kritik Teoritis dan Kritis Terapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Siswantoro. 2008. *Metode Penelitian Sastra. Analisis Psikologi Sastra.* Surakarta: Muhammadiyah University Press

Sayuti, Suminto. A. 1985. *Puisi dalam Pengajarannya. (Sebuah Pengantar).* Yogyakarta: IKIP Semarang Press.

Ratna, Nyoman Kutha. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hermitoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu*

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Populer. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri

Pradopo, Rachmat Djoko. 2001. "Penelitian Sastra dengan Pendekatan Semiotik". Dalam Jabrohim dan Ari Wulandari (ed) *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

Moleong, Lexy J, 1991, Metodologi Penelitian Kualitatif, bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Semi, Atar. 1993. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta : Pustaka Jaya

Winarno Surakhmad. 1985. Pengantar Penelitian ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik. Bandung. Tarsito.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya